

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2021

**HUBUNGAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING ANAK
USIA SEKOLAH KELAS I – III DENGAN TINGKAT STRES
ORANG TUA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Indah Ayu Septiyani¹⁾, Noerma Shovie Rizqiea²⁾, Mellia Silvy Irdianty³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma
Husada Surakarta

²⁾Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma
Husada Surakarta

³⁾Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma
Husada Surakarta
ndhayus@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak pada seluruh lapisan masyarakat diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan, salah satunya adalah perubahan proses pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring pada tingkat sekolah dasar menimbulkan stresor bagi orang tua karena dalam proses pendampingan pembelajaran daring ada kendala atau beban yang dialami orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendampingan pembelajaran daring anak usia sekolah kelas I – III dengan tingkat stres orang tua pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Kuripan Purwodadi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan jumlah sampel 56 responden. Uji analisis data menggunakan uji korelasi *Somers'd*.

Hasil uji korelasi *Somers'd* menunjukkan nilai 0,000 ($p < 0,05$) dengan tingkat signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pendampingan pembelajaran daring anak usia sekolah kelas I – III dengan tingkat stres orang tua pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Kuripan Purwodadi dengan kekuatan koefisien korelasi sebesar 0,503 yang artinya kekuatan hubungan sedang. Adapun arah hubungan ini bersifat negatif yang artinya, semakin tinggi pendampingan pembelajaran daring maka semakin ringan tingkat stres orang tua.

Kata kunci : Pendampingan Orang Tua, Pembelajaran Daring, Tingkat Stres
Daftar Pustaka : 82 (2010 – 2021)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ONLINE LEARNING ASSISTANCE ON
SCHOOL-AGED CHILDREN IN GRADES I – III AND PARENTS'
STRESS LEVEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Indah Ayu Septiyani¹⁾, Noerma Shovie Rizqiea²⁾, Mellia Silvy Irdianty³⁾

¹⁾Student of Nursing Study Program Of Undergraduate Programs, University of
Kusuma Husada Surakarta

²⁾Lecturer of Nursing Study Program Of Undergraduate Programs, University of
Kusuma Husada Surakarta

³⁾Lecturer of Nursing Study Program Diploma III Of Programs, University of
Kusuma Husada Surakarta
ndhayus@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has impacted all levels of society in various fields including the education sector. It changes the face-to-face learning process into online learning. The implementation of online learning at the elementary school level causes stressors for parents because there are obstacles or burdens experienced by parents in the online learning assistance process. The purpose of this study was to determine the relationship between online learning assistance for school-aged children in grades I – III with the parents' stress level during the COVID-19 pandemic at SD Negeri 3 Kuripan Purwodadi.

This research adopted an analytic observational method with a cross-sectional design. The sampling technique applied stratified random sampling with 56 respondents. The data analysis test used Somers'd correlation test.

The Somers'd correlation test showed a value of 0.000 ($p < 0,05$) with a significance level of 5%. There was a relationship between online learning for school-aged children in grades I – III with the parents' stress level during the COVID-19 pandemic at SD Negeri 3 Kuripan Purwodadi with a correlation coefficient strength of 0.503 the results revealed a moderate strength relationship. The direction of this relationship is negative, which means that the higher the online learning assistance, the lighter the parents' stress level.

Keywords : Parental assistance, Online Learning, Parents' Stress

Bibliography : 82 (2010 – 2021)

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini masih dilanda pandemi *Coronavirus Diseases* 2019 atau sering disebut Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCoV-2). Infeksi menyebar dengan sangat cepat dan berisiko kematian (Nadeem, 2020). Pandemi covid-19 ini menimbulkan masalah pada seluruh lapisan masyarakat di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan (Aji et al., 2020).

Data UNESCO tercatat ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah dengan total jumlah pelajar terpengaruh mencapai 421,4 juta anak di Dunia (Nugroho, 2020). Menurut data Kemendikbud RI (2020) di Indonesia tercatat sekitar 646.200 sekolah ditutup dengan total 68,8 juta siswa belajar di rumah. Di Jawa Tengah tercatat 29 kabupaten dengan jumlah pelajar 2,8 juta siswa sekolah dasar, dan di kabupaten Grobogan tercatat sebanyak 19 kecamatan melakukan penutupan sekolah dengan jumlah pelajar yang terpengaruh 120.883 siswa sekolah dasar (Kemendikbud, 2020)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid, salah satunya dengan perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan atau disebut pembelajaran daring (Pratiwi, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mengeliminasi waktu dan jarak dengan bantuan *platform* digital berbasis internet yang mampu menunjang proses pembelajaran dan dilakukan tanpa adanya interaksi fisik antara pendidik dengan peserta didik (Putra & Irwansyah, 2020). Proses pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana (*smartphone*, komputer atau laptop, aplikasi, serta jaringan internet) yang mendukung (Rustiani et al., 2019).

Pembelajaran daring tersebut dilaksanakan untuk seluruh elemen tingkat pendidikan salah satunya pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang dilaksanakan melalui pendampingan orang tua (Aji et al., 2020). Kondisi saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua memiliki beberapa kendala atau beban yang dialami orang tua, seperti kesulitan memahami materi atau tugas anak, kesulitan menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah karena harus bekerja dan orang tua tidak sabar mendampingi anak belajar di rumah (Tabi'in, 2020).

Adanya perubahan pada proses pembelajaran selama pandemi yang melibatkan waktu, sarana dan prasarana, pengadaan kuota serta ketika orang tua merasa tertekan dengan beban yang dialaminya dapat menimbulkan stres (Sari et al., 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Susilowati & Azzasyofia (2020) yang menyatakan bahwa selama anak belajar di rumah 14,35% orang tua mengalami stres ringan, 75,34% orang tua mengalami stres sedang dan 10,31% orang tua mengalami stres berat.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 3 Kuripan Purwodadi didapatkan data dari 13 orang tua siswa bahwa selama mendampingi pembelajaran daring anak ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kesulitan membujuk anak untuk belajar, kesulitan membagi waktu karena orang tua harus bekerja atau mengurus pekerjaan rumah, kesulitan mengajarkan materi pelajaran ke anak, dan terkadang orang tua tidak sabar saat mendampingi anak belajar. Kendala yang dialami ini bisa menjadi penyebab stresor bagi orang tua selama mendampingi pembelajaran daring anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendampingan pembelajaran daring anak usia sekolah kelas I – III dengan tingkat stres orang tua pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kuripan Purwodadi pada bulan Mei - Juni 2021. Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*, didapatkan jumlah sampel 56 responden dengan tingkatan kelas 1 jumlah 19 responden, kelas 2 jumlah 19 responden, kelas 3 jumlah 18 responden. Variabel independen penelitian ini adalah tingkat pendampingan dan variabel dependen penelitian ini adalah tingkat stres.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pendampingan pembelajaran daring yang dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,803 dan kuesioner stres orang tua (modifikasi kuesioner PSS-10) yang dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,767. Kuesioner ini diisi oleh responden dengan menjawab pertanyaan sesuai yang dialami responden.

Analisis hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres menggunakan uji korelasi *Somers' d*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini meliputi :

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Usia (n=56)

Karakteristik	Min	Max	Mean
Usia	26	61	37,98

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai rata-rata usia responden adalah 37,98 tahun. Pada tahap dewasa seseorang memiliki tugas perkembangan salah satunya menikah atau membangun suatu keluarga, mengelola rumah tangga, melakukan suatu pekerjaan, dan usia dewasa awal adalah usia yang paling tepat untuk mendidik atau mengasuh anak (Rislicha, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Yani & Indrawati (2014) menyatakan bahwa

seseorang pada usia 26-35 tahun rata-rata memiliki anak yang akan memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=56)

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	12	21,4
Perempuan	44	78,6
Jumlah	56	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 2 diketahui karakteristik jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 44 orang responden dengan persentase 78,6%. Peranan perempuan (ibu) berpengaruh besar dalam keluarga. Ibu merupakan awal sosialisasi bagi anak sejak dilahirkan, dimana ibu menempati posisi dalam mendidik dan mengasuh anak bahkan bisa menjadi pusat pendidikan dan panutan bagi anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Saraswati & Susrama (2020) bahwa perempuan (ibu) memiliki peran yang penting didalam keluarga pada masa pandemi saat ini, disamping menjaga kesehatan keluarga juga mengurus anak serta mengawasi kegiatan belajar anak di rumah.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan (n=56)

Riwayat Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	24	42,9
SLTP	15	26,8
SLTA	13	23,2
D3	3	5,1
S1	1	1,8
Jumlah	56	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 3 diketahui karakteristik riwayat pendidikan mayoritas SD sebanyak 24 orang responden dengan persentase 42,9%. Riwayat pendidikan orang tua berpengaruh dalam menunjang proses pembelajaran anak. Bagi orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah cenderung mengalami kendala, salah satunya kurangnya pemahaman materi,

kesulitan dalam mengoperasikan *gadget* karena rendahnya pengetahuan dan penguasaan teknologi (Wardani & Ayriza, 2020). Dalam hal ini komunikasi antara orang tua dengan guru sangat dibutuhkan guna memberikan alternatif kepada orang tua dan meminimalkan tingkat kesulitan penggunaan media selama proses pembelajaran daring (Herliandry et al., 2020).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan (n=56)

Status Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Bekerja	40	71,4
Tidak Bekerja	16	28,6
Jumlah	56	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4 diketahui karakteristik status pekerjaan mayoritas bekerja sebanyak 40 orang responden dengan persentase 71,4%. Mendampingi proses pembelajaran daring anak sekaligus menyelesaikan pekerjaan menjadi tantangan baru bagi orang tua. Sebagai orang tua yang bekerja manajemen waktu sangat diperlukan dalam situasi saat ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti & Harun (2020) yang menyatakan bahwa orang tua harus membagi waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan dan mendampingi pembelajaran daring anak agar tanggungjawab bisa terlaksana dengan seimbang.

Tabel 5. Tingkat Pendampingan Pembelajaran Daring

Tingkat Pendampingan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	1	1,8
Sedang	26	46,4
Tinggi	29	51,8
Jumlah	56	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pendampingan pembelajaran daring anak usia sekolah I – III mayoritas pada tingkat pendampingan kategori tinggi sebanyak 29 orang dengan

persentase 51,8%. Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Listyanti & Wahyuningsih (2021) bahwa proses pembelajaran daring pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) sangat membutuhkan pendampingan dari orang dewasa, terlebih orang tua

Orang tua merupakan sosok yang intensitas pertemuannya lebih sering dengan anak, sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan sebagai koordinasi dengan guru saat anak belajar dari rumah (Yulianingsih et al., 2020). Selama pembelajaran daring orang tua bertugas mendampingi anak saat belajar dan mengerjakan tugas, mengawasi anak dalam penggunaan ponsel, membantu menjelaskan materi yang belum dimengerti, memberikan fasilitas belajar seperti ponsel atau kuota internet, dan memberikan motivasi atau dukungan (Islami, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Efendi (2020) menyatakan bahwa peran orang tua tidak hanya sekedar mendampingi saat belajar daring, terdapat empat peran orang tua yaitu edukator, motivator, fasilitator, dan inspirator.

Tabel 6. Tingkat Stres Orang Tua

Tingkat Stres	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ringan	31	55,4
Sedang	23	41,1
Berat	2	3,6
Jumlah	56	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa tingkat stres orang tua selama pendampingan pembelajaran daring anak usia sekolah I – III mayoritas pada tingkat stres kategori ringan sebanyak 31 orang dengan persentase 55,4%.

Pada awal kegiatan pembelajaran daring diterapkan khususnya tingkat pendidikan sekolah dasar menimbulkan kecemasan bagi orang tua karena belum mempersiapkan diri dengan baik akibatnya muncul berbagai masalah (Tirajoh et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Wardani & Ayriza (2020) menyatakan

bahwa orang tua mengalami kendala seperti kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, kesulitan dalam mengoperasikan *gadget*, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak, tidak sabar mendampingi anak. Namun seiring berjalannya waktu dan terbitnya kurikulum darurat belajar dari rumah membuat orang tua mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran anak pada masa pandemi covid-19 (Putri, 2020).

Tabel 7. Analisa Hubungan Pendampingan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres orang tua

		Tingkat Stres			Total	<i>p value</i>	korelasi
		Ringan	Sedang	Berat			
Tingkat pendampingan	Rendah	0	1	0	1	0,000	0,503
	Sedang	8	16	2	26		
	Tinggi	23	6	0	29		
Total		31	23	2	56		

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai p 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan pendampingan pembelajaran daring anak usia sekolah kelas I – III dengan tingkat stres orang tua pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 3 Kuripan Purwodadi.

Stres disebabkan oleh kendala atau beban yang dialami orang tua selama mendampingi pembelajaran daring anak, orang tua siswa SD N 3 Kuripan Purwodadi mengalami kendala pendampingan seperti kesulitan membujuk anak untuk belajar, kesulitan membagi waktu karena harus bekerja, kesulitan membagi waktu karena harus mengurus pekerjaan rumah, kesulitan mengajarkan materi pelajaran ke anak, dan orang tua kadang tidak sabar mendampingi anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Listyanti & Wahyuningsih (2021) yang menyatakan bahwa ketidaksanggupan atau kewalahan orang tua selama pendampingan pembelajaran daring dapat menimbulkan stres ringan hingga berat.

Upaya untuk meminimalisir kendala selama pembelajaran daring, di SD N 3 Kuripan Purwodadi melakukan pemilihan media penunjang proses pembelajaran.

Menyadari keterbatasan orang tua dan siswa dalam mengoperasikan teknologi, maka media yang digunakan hanya whatsapp grub saja dalam berkomunikasi antar guru dengan orang tua atau siswa. Berdasarkan penelitian Jus'aini et al (2020) menyatakan bahwa media whatsapp grub merupakan media belajar yang mudah dan penggunaannya juga dapat menghemat waktu

Upaya lain untuk meminimalisir kendala selama Pembelajaran daring, di SD N 3 Kuripan Purwodadi mengikuti kebijakan dinas pendidikan dimulai pada bulan April 2021 dengan penerapan proses pembelajaran daring (dalam jaringan) menggunakan media online dan pembelajaran luring (luar jaringan) dengan kegiatan siswa mengambil materi ke sekolah atau guru berkunjung ke rumah siswa (Pratama & Mulyati, 2020). Di sisi lain guru memiliki kemampuan untuk melakukan asesmen atau penilaian kepada siswa dengan cara asesmen kognitif yang digunakan untuk menguji kemampuan dan capaian pembelajaran siswa sebagai dasar pemilihan strategi pembelajaran dan pemberian pelajaran tambahan bagi peserta didik yang tertinggal (Edz, 2020). Dengan asesmen ini bisa meringankan kendala orang tua yang mengalami kesulitan mengajarkan materi pelajaran ke anak.

Menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) juga memberikan bantuan kuota internet. Hal ini sejalan dengan penelitian Adji (2020) yang menyatakan bahwa orang tua mengapresiasi bantuan kuota internet untuk siswa selama pembelajaran daring, bantuan kuota internet dinilai sangat berguna dan dapat mengurangi beban pengeluaran orang tua selama pandemi covid-19.

Peneliti berpendapat bahwa orang tua sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran daring di masa pandemi, media pembelajaran yang digunakan cukup mudah dioperasikan, serta ada kebijakan baru yang sudah diterapkan sebagai pendukung pembelajaran seperti penerapan pelaksanaan pembelajaran daring dan

luring, kemampuan guru melakukan asesmen terhadap siswa, bantuan kuota internet untuk belajar. Hal ini bisa mengurangi beban atau stres orang tua selama mendampingi pembelajaran daring anak, meskipun tingkat pendampingan tinggi dari orang tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pendampingan pembelajaran daring anak usia sekolah kelas I – III dengan tingkat stres orang tua pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 3 Kuripan Purwodadi. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi responden untuk meningkatkan kolaborasi dengan guru guna kelancaran proses pembelajaran daring dan diharapkan dapat memberikan informasi bagi tempat penelitian untuk meningkatkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, B., & Maharani, E. (2020). *Orang Tua Siswa Apresiasi Bantuan Kuota Internet*, diakses 5 Juli 2021, https://www.republika.co.id/berita/qf_xgbd335/orang-tua-siswa-apresiasi-bantuan-kuota-internet
- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Astuti, I. Y., & Harun, H. (2020). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1454–1463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>
- Edz, M. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*, diakses 6 Juli 2021 <https://lpmpkaltara.kemdikbud.go.id/2020/08/12/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus/>
- Efendi, D. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN MODEL DISTANCE LEARNING DI SEKOLAH DASAR KOTA JAYAPURA. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1),54. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.400>
- Herliandry, D. L., Enjelina Suban, M., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Islami, A. O. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS III MI MI'ROJUL ULUM JOTANGAN KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Jus'aini, Nasan, E., & Khasanah. (2020). Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring. *Teknologi Pendidikan*, 77–92. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1344>
- Kemendikbud. (2020). *JUMLAH DATA SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) PER KABUPATEN/KOTA: Kab. Grobogan Berdasarkan Jenis SD/MI*, diakses 16 November 2020, https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_sd.php?kode=031500&lev

el=2

- Listyanti, H., & Wahyuningsih, R. (2021). Manajemen Stres Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 23–48. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3256>
- Nadeem, S. (2020). *CORONAVIRUS COVID-19: AVAILABLE FREE LITERATURE PROVIDED BY VARIOUS COMPANIES, JOURNALS AND ORGANIZATIONS AROUND THE WORLD JOURNAL OF ONGOING CHEMICAL RESEARCH*. 5, 7–13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3722904>
- Nugroho, R. S. (2020). *Corona: 421 Juta Pelajar di 39 Negara Belajar di Rumah, Kampus di Indonesia Kuliah Online*, diakses 28 Agustus 2021, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/14/120000765/corona-421-juta-pelajar-di-39-negara-belajar-di-rumah-kampus-di-indonesia?page=all>
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Pratiwi, E. W. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI KRISTEN DI INDONESIA. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1). <https://doi.org/10.21009/PIP.341.1>
- Putra, R., & Irwansyah, I. (2020). *MEDIA KOMUNIKASI DIGITAL, EFEKTIF NAMUN TIDAK EFISIEN, STUDI MEDIA RICHNESS THEORY DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS TEKNOLOGI DI MASA PANDEMI* (Vol. 1).
- Putri. (2020). *MEMOTIVASI SISWA BELAJAR TIDAK HARUS DI SEKOLAH*. diakses 3 Juli 2021, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/memotivasi-siswa-belajar-tidak-harus-di-sekolah/>
- Rislicha, F. (2021). "KESIAPAN MENIKAH INDIVIDU DITINJAU DARI KATEGORI USIA DAN JENIS KELAMIN". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rustiani, R., Djafar, S., Rusnim, R., Nadar, N., Arwan, A., & Elihami, E. (2019). Measuring Usable Knowledge: Teacher's Analyses of Mathematics for Teaching Quality and Student Learning. *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series*, 1(1), 239–245. <https://doi.org/10.30605/iconss.28>
- Saraswati, P. S., & Susrama, I. N. (2020). Peran Perempuan Dalam Keluarga Untuk Melindungi Serta Pemenuhan Hak Anak Dimasa Pandemi Covid-19. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/prosidingwebinarwanita/article/view/1251>
- Sari, D. A., Mutmainah, R. N., Yulianingsih, I., Tarihoran, T. A., & Bahfen, M. (2020). Kesiapan Ibu Bermain Bersama Anak Selama Pandemi Covid-19, "Dirumah Saja." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>

Susilowati, E., & Azzasyofia, M. (2020). *The Parents Stress Level in Facing Children Study From Home in the Early of Covid-19 Pandemic in Indonesia.2.*
<https://doi.org/10.200609/ijcsoc.v2i3.117>

Tabi'in. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, 4*, 190–200.

Tirajoh, C. V, Munayang, H., & Kairupan, B. H. R. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kecemasan Orang Tua Murid di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL BIOMEDIK: JBM, 13*(1), 49–57.
<https://doi.org/10.35790/jbm.13.1.2021.31715>

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 772.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>

Yani, I. E., & Indrawati. (2014). Persepsi Orangtua Tentang Paud (Studi Yayasan Bina Insan Mandiri Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 1*.

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(2), 1138–1150.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>